

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu kegiatan karya seni yang kreatif (Wellek, 1993: 3). Sebuah karya sastra biasanya diciptakan karena adanya keinginan dari pengarang untuk menumpahkan ide dan gagasan yang ada dalam pikirannya dan didalamnya berisikan imajinas serta karangan sang penulis namun disampaikan menggunakan bahasa yang diolah. Badrun (1983) menyatakan bahwa kesusastraan adalah sebuah seni yang menggunakan garis simbol dan bahasa sebagai perantara keimajinatifan pengarang. Sudjiman (2006) menyatakan sastra adalah. Macam-macam sastra yang ada adalah puisi, prosa, novel, cerita pendek, dan drama. Sastra yang paling terkenal pada saat ini adalah prosa, dalam dunia sastra prosa juga disebut dengan prosa fiksi. Fiksi adalah sebuah cerita yang berisi rekaan dari pengarang dengan tujuan memberikan hiburan pada pembacanya. Prosa fiksi yang digemari masyarakat adalah novel. Salah satu cerita yang menggunakan cerita fiksi adalah novel. Novel adalah karangan dalam bentuk tulisan yang isinya sebuah cerita fiksi khayalan dan imajinasi dari pengarang.

Secara etimologi sastra berasal dari bahasa barat (Eropa) yaitu *literature* (Inggris), *literatur* (Bahasa Jerman), dan *literatuur* (Bahasa Belanda). Namun semuanya ialah berasal dari bahasa latin yaitu *lireratura*

yang juga terjemahan dari bahasa Yunani *grammatika*. Menurut Saryono (2009; 17) sastra bukan hanya sekadar benda mati (artefak) tetapi merupakan sosok yang hidup dan berkembang dinamis dan menyertai makhluk lain. Sastra yang baik adalah sastra yang dibuat dengan kejujuran, kesungguhan dan kearifan sehingga dapat menjadi pemandu kepada kebenaran. Karya sastra dipandang juga sebagai suatu gejala sosial (Luxemburg, 1984: 23) dikarenakan sastra ditulis berkaitan dengan norma dan adat istiadat yang pengarangnya juga menempatkan dirinya menjadi masyarakat pada suatu daerah tersebut dengan kurun waktu yang tertentu. Fungsi karya sastra menurut Wellek dan Warren (dalam Emzir dan Rahman, 2016: 9) adalah sastra dapat berfungsi sebagai bahan pelajaran, hiburan, renungan, media komunikasi dan pembuka paradigma berpikir manusia. Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa sastra mengandung berbagai unsur yang satu unsurnya berhubungan satu sama lain yaitu fiksi, memiliki nilai kebenaran, berisi nilai moral, diciptakan komunikatif.

Sastra dapat menggambarkan sebuah jiwa yang dapat dikemas dalam bentuk yang lain. Kita dapat memahami sebuah kejiwaan melalui sastra dan dapat memahami sebuah psikologi melalui sastra. Maka dari itu, sastra dan psikologi keduanya terlibat dalam suatu hubungan erat yang dapat digunakan dalam suatu konteks.

Konflik batin merupakan masalah yang timbul akibat adanya permasalahan batin yang mengganjal dalam diri seorang tokoh dalam cerita. Konflik adalah kejadian dalam sebuah cerita yang menciptakan sebuah

masalah demi menyempurnakan cerita. Permasalahan yang muncul menyebabkan kebingungan maupun kegundahan dalam hati tokoh. Adanya konflik batin dalam sebuah cerita dapat menambah daya tarik pembaca karena dalam konflik batin berisikan permasalahan yang menyentuh dalam hati pembaca sesuai imajinasi pengarang.

Alasan penelitian ini dilakukan karena novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE mengangkat permasalahan konflik batin tokoh sang istri kedua. Penelitian dalam novel ini dilatar belakangi oleh perasaan Nisa, sang tokoh utama yang merasa bingung, bimbang, marah, dan bahagia karena ia dinikahkan dengan seorang Gus yang ternyata adalah teman kecilnya dulu, namun ternyata sang teman sudah memiliki istri dan ia dijadikan isteri kedua. Novel ini menceritakan kisah Nisa, sang tokoh utama merasa bahagia saat ia diberi tahu oleh kedua orangtuanya bahwa akan ada seseorang yang melamarnya. Nisa pun sangat bahagia. Ia tidak menyangka ada yang mau menikahnya dengan keterbatasan fisik yang ia miliki. Nisa tidak cantik, ada bekas jahitan memanjang diwajahnya yang membuat semua orang takut dan menjauhinya. Tidak ada yang mau berteman dengannya. Setelah pernikahan dilangsungkan, betapa kagetnya Nisa karena ternyata ia dijadikan istri kedua oleh suaminya. Awalnya, Nisa tidak mengetahui dan langsung menolak pernikahan itu, melawan kedua orangtuanya dan menyalahkan ibunya karena telah menikahkannya dengan suami orang. Namun, ia tidak bisa melawan bapaknya yang sangat keras kepala dan tidak dapat dibantah.

Akhirnya pernikahan tetap dilanjutkan karena sang suami telah mengucapkan ijab qabul sebelum Nisa mengetahui kebenaran itu.

Pada novel ini, diceritakan tokoh utama Nisa yang memiliki watak kompleks, ceplas ceplos, kasar dalam berbicara, tetapi memiliki rasa sabar yang luar biasa. Melalui tokoh Nisa, pengarang menghadirkan konflik-konflik cerita yang menegangkan, menyedihkan namun tidak membosankan sehingga peneliti bermaksud memberikan perhatian pada tiap masalahnya yang berkaitan dengan konflik psikologi Nisa dengan dirinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik menjadikan novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE sebagai objek penelitian dengan menggunakan teori psikologi sastra.

Novel *Istri Kedua Gus* adalah Novel karya Anisa AE yang diterbitkan oleh Falcon Publishing pada tahun 2021. Novel tersebut belum banyak diteliti oleh orang, pada kajian relevan terdapat dua penelitian yang telah menggunakan novel *Istri Kedua Gus*. Anisa AE adalah penulis novel yang mempunyai lebih dari lima puluh judul antologi dan 2 novel yang telah diterbitkan, serta buku non fiksi. Ia adalah owner dari AE Publishing sekaligus founder dari komunitas menulis sastra Indonesia. dalam novel ini memiliki daya tarik karena dimungkinkan akan terdapat banyak konflik di dalamnya.

Novel merupakan salah satu materi wajib yang diajarkan guru disekolah. Oleh karena itu novel *Istri Kedua Gus* karya Anisa AE akan

diteliti lebih jauh apakah novel ini dapat dijadikan materi ajar dalam dapat digunakan dalam bahan ajar bahasa indonesia di SMA. Khususnya pada kelas XII karena terdapat pada Capaian pembelajaran 3.9 yaitu Menganalisis isi dan Kebahasaan Novel dan 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Berkaitan dengan tersebut, maka pembahasan ini dapat digunakan sebagai materi bahan ajar yang dipilih oleh guru. Pembahasan konflik batin ini terdapat dalam unsur intrinsik pada novel yang fokus membahas masalah konflik yang dirasakan oleh tokoh utama.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar berbagai keterangan diatas, menjadi pertimbangan yang mendorong penulis tertarik untuk memilih batasan masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui hierarki kebutuhan tokoh utama berdasarkan kebutuhan bertingkat maslow dalam *Novel Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE
2. Belum diketahui kebutuhan fisiologis manusia dalam *Novel Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE
3. Belum diketahui kebutuhan akan rasa aman dalam *Novel Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE
4. Belum diketahui kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki dalam *Novel Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE
5. Belum diketahui kebutuhan akan penghargaan dalam *Novel Istri Kedua* Gus Karya Anisa AE

6. Belum diketahui kebutuhan mengaktualisasi diri dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE*
7. Belum diketahui hierarki kebutuhan tokoh utama berdasarkan kebutuhan bertingkat maslow dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE* Kaitannya sebagai Bahan Ajar Teks Novel XII SMA

C. Fokus penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hierarki kebutuhan tokoh utama berdasarkan kebutuhan bertingkat (fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan rasa memiliki, penghargaan, aktualisasi diri) dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE*
2. Hierarki kebutuhan tokoh utaman berdasarkan kebutuhan bertingkat Maslow (fisiologis, rasa aman, rasa cinta dan rasa memiliki, penghargaan, aktualisasi diri) dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE* Kaitannya sebagai Bahan Ajar Teks Novel XII SMA

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hierarki kebutuhan tokoh utama berdasarkan kebutuhan bertingkat Maslow (fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, penghargaan, aktualisasi diri) dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE*?
2. Bagaimanakah *Novel Istri Kedua Gus Karya Anisa AE* Kaitannya sebagai Bahan Ajar Teks Novel XII SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hierarki kebutuhan tokoh utama berdasarkan kebutuhan bertingkat Maslow (fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan cinta, penghargaan, aktualisasi diri) dalam Novel *Istri Kedua Gus* Karya Anisa AE
2. Mendeskripsikan Novel *Istri Kedua Gus* Karya Anisa AE Kaitannya sebagai Bahan Ajar Teks Novel XII SMA

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang sastra khususnya mengenai Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam *Novel Istri Kedua Gus* Karya Annisa AE.
 - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan teori sastra dalam mengungkapkan konflik batin.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah dilakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru yang dapat menumbukan inovasi dalam kesusastraan.

- b. Diharapkan pembaca mampu menangkap amanat yang disampaikan penulis dalam Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam *Novel Istri Kedua Gus Karya Annisa AE*.